

**SKRIPSI**  
**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI**  
**TENTANG DISMENORE DI SMP NEGERI HINDU 2**  
**SUKAWATI**



Oleh :  
**KADEK AYU RANI ARIASIH**  
**NIM. 19.321.3019**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**WIRA MEDIKA BALI**  
**DENPASAR**  
**2023**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI  
TENTANG DIMENORE DI SMP NEGERI HINDU 2  
SUKAWATI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana  
Keperawatan



Oleh:  
**KADEK AYU RANI ARIASIH**  
NIM. 193213019

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIRA MEDIKA BALI  
DENPASAR  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**


**Skripsi**

Nama : Kadek Ayu Rani Ariasih  
NIM : 193213019  
Judul : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore di  
SMP Negeri Hindu 2 Sukawati

Program Studi : Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
Wira Medika Bali

Telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti ujian skripsi.

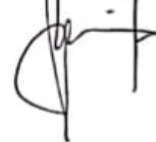
Pembimbing I



(Ns. Sang Ayu Ketu Gandiwati, S. Kep., M. Kep)  
NIK. 2.04.10.276

Denpasar, 30 Mei 2023

Pembimbing II





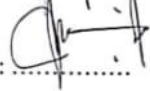
(Ns. Ni Ketut Citrawati, S. Kep., M. Kep)  
NIK. 2.04.10.277

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi**

Nama : Kadek Ayu Rani Ariasih  
NIM : 193213019  
Judul : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore di  
SMP Negeri Hindu 2 Sukawati

Telah dipertahankan di depan dewan penguji sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Keperawatan pada tanggal 15 Juni 2023

	Nama	Tanda Tangan
Penguji I (Ketua)	: Ns. I Nyoman Asdiwinata, S.Kep., M.Kep	: 
Penguji II (Anggota)	: Ns. Sang Ayu Ketut Candrawati, S.Kep., M.Kep	: 
Penguji III (Anggota)	: Ns. Ni Ketut Citrawati, S.Kep., M.Kep	: 

Mengesahkan  
STIKes Wira Medika Bali  
Ketua,  
  
Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana., M.M  
NIK. 2. 04. 13. 695

Denpasar, 26 Juni 2023  
Mengetahui  
Program Studi Keperawatan Program Sarjana  
Ketua,  
  
Ns. Ni Luh Putu Dewi Wispawati, M. Kep  
NIK. 2. 04. 10. 403

## **ABSTRAK**

### **Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati**

Kadek Ayu Rani Ariasih<sup>1</sup> , Sang Ayu Ketut Candrawati<sup>2</sup> , Ni Ketut Citrawati<sup>3</sup>

Masa Remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa. Pengetahuan remaja putri mengenai dismenore sangatlah penting untuk kesehatan system reproduksi mereka. Rendahnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pun masih sangat awam di kalangan remaja putri yang memasuki masa menarche, sehingga perlu adanya upaya agar remaja putri lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan organ reproduksi. Pengetahuan remaja putri tentang dismenore ternilai baik tetapi remaja putri di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati kurang mengetahui dan menggali informasi tentang bagaimana cara mengatasi dismenore secara spesifik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang dismenore di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja putri yang berada di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati berjumlah 150 orang, dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Instrument yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan remaja putri sejumlah 15 pertanyaan. Hasil yang didapatkan sebagian besar tingkat pengetahuan remaja putri di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati baik sebanyak 120 orang (80%), cukup sebanyak 10 orang (6,7%), kurang sebanyak 20 orang (13,3%). Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan remaja putri baik tentang dismenore presantase terbanyak.

**Kata Kunci: Pengetahuan, Remaja Putri, Dismenore**

## **ABSTRACT**

### ***Overview of Young Women's Knowledge about Dysmenorrhea at SMP Negeri Hindu 2 Sukawati***

*Kadek Ayu Rani Ariasih<sup>1</sup>, Sang Ayu Ketut Candrawati<sup>2</sup>, Ni Ketut Citrawati<sup>3</sup>*

*Adolescence is the transition from childhood to adulthood. Young women's knowledge about dysmenorrhea is well priced, but young women at SMP Negeri Hindu 2 Sukawati lack knowledge and information about how to deal with dysmenorrhea specifically. The purpose of this study was to determine the picture of young women's knowledge about dysmenorrhea in SMP Negeri Hindu 2 Sukawati. The research method used is descriptive analysis with a quantitative approach. The sample in this study was adolescent girls who were in SMP Negeri Hindu 2 Sukawati totaling 150 people, with the sampling technique used was random sampling. The instrument used was a knowledge questionnaire for young women totaling 15 questions. The results obtained most of the knowledge levels of young women in SMP Negeri Hindu 2 Sukawati were good as many as 120 people (80%), enough as many as 10 people (6.7%), less as many as 20 people (13.3%). The conclusion in this study shows the level of knowledge of adolescent girls is good about dysmenorrhea presantase the most.*

***Keywords: Knowledge, Young Women, Dysmenorrhea***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penelitian ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karuniaNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati” tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat dorongan dan bantuan dari pihak, untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati peneliti menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Drs. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM selaku Ketua STIKes Wira Medika Bali yang telah memberikan kesempatan mengikuti Pendidikan Program Studi Keperawatan Program Sarjana di STIKes Wira Medika Bali.
2. I Ketut Suwendra, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri Hindu 2 Sukawati yang telah memberikan izin dan kesempatan melakukan penelitian ini.
3. Ns. Ni Luh Putu Dewi Puspawati, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKes Wira Medika Bali.
4. Ns. Sang Ayu Ketut Candrawati, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ns. Ni Ketut Citrawati, S.Kep., M.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat dan teman-teman mahasiswa STIKes Wira Medika Bali yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teruntuk pemilik NIM 123211574 yang telah kebersamai penulis hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi dan terimakasih sudah memberikan bantuan baik motivasi dan semangat untuk penulisan skripsi ini.

9. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya yang peneliti tidak dapat sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian ini. Akhir kata peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk dapat menyempurnakan skripsi dan semoga dapat bermanfaat bagi pembaca.

Denpasar, 05 Mei 2023

Peneliti

(Kadek Ayu Rani Ariasih)



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	6
1.2. Rumusan Masalah Penelitian ..... 6.....	
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1. Tujuan Umum .....	6
1.3.2. Tujuan Khusus 6.....	
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2. Manfaat Praktis .....	6
1.5. Keaslian Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1. Tinjauan Teori.....	10
2.1.1. Konsep pengetahuan .....	10
2.1.1.1. Pengertian Pengetahuan .....	10
2.1.1.2. Factor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	10
2.1.1.3. Tingkat Pengetahuan ..... 11.....	
2.1.1.4. Kriteria Penilaian Pengetahuan.....	13
2.1.2. Remaja ..... 14.....	
2.1.2.1. Pengertian Remaja .....	14

2.1.2.2.	Tahap Perkembangan Remaja.....	14
2.1.3.	Dismenore .....	16
2.1.3.1.	Pengertian Dismenore .....	16
2.1.3.2.	Klasifikasi Dismenore .....	16
2.1.3.3.	Tanda Dan Gejala Dismenore .....	17
2.1.3.4.	Faktor Risiko Dismenore .....	17
2.1.3.5.	Penecegahan Dismenore .....	18
2.1.3.6.	Penanganan Dismenore.....	19
2.2.	Kerangka Konsep.....	21

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN.....22**

3.1.	Desain Penelitian .....	22
3.2.	Kerangka Kerja .....	23
3.3.	Tempat Dan Waktu Penelitian .....	24
3.4.	Populasi Dan Sampel Penelitian .....	24
3.4.1.	Populasi Penelitian.....	24
3.4.2.	Teknik Pengambilan Sampel .....	24
3.4.2.1.	Kriteria Inklusi .....	25
3.4.2.2.	Kriteria Eksklusi .....	25
3.5.	Variable Dan Definisi Operasional Variabel .....	25
3.5.1.	Variabel Penelitian.....	25
3.5.2.	Definisi Operasional Variabel.....	25
3.6.	Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.6.1.	Jenis Data Yang Dikumpulkan .....	26
3.6.2.	Cara Pengumpulan Data .....	26
3.6.2.1.	Prosedur Administrasi.....	27
3.6.2.2.	Prosedur Teknis .....	27
3.6.3.	Instrument Pengumpulan Data.....	29
3.6.4.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	30
3.6.4.1.	Uji Validitas .....	30
3.6.4.2.	Uji Reliabilitas .....	30
3.7.	Pengolahan Dan Analisa Data .....	31
3.7.1.	Pengolahan Data .....	31
3.7.2.	Analisa Data.....	32
3.8.	Etika Penelitian .....	33

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....35**

4.1.	Hasil Penelitian	
	35 .....	
4.1.1.	Profil SMP Negeri Hindu 2 Sukawati.....	35
4.1.2.	Karakteristik Subjek Penelitian.....	36
4.1.2.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	36
4.1.2.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas.....	36
4.2.	Hasil Pemeriksaan Terhadap Objek Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian	
	37 .....	
4.2.1.	Pengetahuan .....	37
4.3.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	37
4.3.1.	Pengetahuan .....	37
4.4.	Keterbatasan Penelitian.....	40
 <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>41</b>
5.1.	Simpulan .....	41
5.2.	Saran .....	41

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Definisi Operasional Penelitian Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati.....	26
Tabel 4.1 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati Tahun 2023 .....	36
Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan kelas di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati Tahun 2023 .....	36
Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore di .. SMP Negeri Hindu 2 Sukawati Tahun 2023.....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati.....	21
Gambar 3.2 : Kerangka Kerja Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati.....	23

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2 : Rencana Anggaran Penelitian
- Lampiran 3 : Lembar Informasi Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar permohonan menjadi responden
- Lampiran 5 : Lembar persetujuan menjadi Responden
- Lampiran 6 : Permohonan Menjadi Enumerator
- Lampiran 7 : Lembar Persetujuan Menjadi Enumerator
- Lampiran 8 : Kisi-kisi Kuesioner
- Lampiran 9 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 10 : Master Tabel
- Lampiran 11 : Uji Valid Kuesioner
- Lampiran 12 : Hasil Analisa Data
- Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 15 : Lembar Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa, yang dimana pada masa itu akan terjadi pertumbuhan yang pesat termasuk fungsi reproduksi sehingga mempengaruhi terjadinya perubahan perkembangan fisik, mental, maupun peran sosial. Masa remaja adalah suatu masa yang dimana individu dari masa kekanak-kanakan beralih menuju masa dewasa yang akan dialami oleh remaja putra maupun remaja putri. Perkembangan masa remaja melibatkan pertumbuhan mental, fisik dan emosional (World Health Organization, 2022).

Berbeda dengan perkembangan remaja putra. Pada remaja putri dalam proses perkembangan masa pubertas akan melibatkan hormon estrogen dan progesterone. Masa pubertas terjadi pada usia diantara 10-19 tahun dan merupakan masa matangnya organ reproduksi manusia. Masa pubertas didefinisikan dengan masa perkembangan fisik dan mental manusia dari anak-anak hingga menjadi dewasa. Pada remaja putri ada perubahan dari puting susu yang berkembang dan areola yang membesar, pertumbuhan ketiak dan rambut kemaluan, pelebaran dan perkembangan panggul yang cepat, tanda-tanda eksternal pubertas dapat terlihat, Rahim dan ovarium juga sudah matang (Ningsih Saputri, 2022). Remaja adalah seseorang dalam rentan usia 10-19 tahun. Tanda pubertas pada remaja putri adalah terjadinya menstruasi. Seperti yang diketahui semua remaja putri mengharapkan

dapat menjalani siklus menstruasi yang normal, tetapi pada kenyataannya banyak diantara mereka merasakan sakit ketika menstruasi (Umi Salamah, 2019).

Angka kejadian dismenore di dunia sangat besar. Rata-rata lebih dari 50% perempuan disetiap negara mengalami nyeri menstruasi. Menurut WHO didapatkan kejadian sebesar 1.769.425 jiwa (90%) remaja putri yang mengalami dismenore, dengan 10-15% mengalami dismenore berat. Di Indonesia angka kejadian nyeri menstruasi berkisar 64,25%, prevalensi di Bali diperkirakan sebesar 29.505 jiwa. Diantaranya 29.505 jiwa tersebut, ada yang mengalami dismenore sekunder, ada juga yang mengalami nyeri dismenore primer serta mulai dari derajat dismenore ringan sampai dengan berat (Kemdikbud, 2018). Namun terdapat beberapa penelitian yang memaparkan angka kejadian dismenore di Bali seperti dilakukan oleh Desak (2016), di SMP Negeri 2 Sukawati menunjukkan bahwa remaja yang mengalami dismenore dengan skala nyeri berat 55,6%, nyeri sedang 29,6%, nyeri ringan 14,8%.

Menstruasi adalah salah satu perubahan karakteristik awal pada remaja. Menstruasi adalah suatu keadaan fisiologis, tetapi bisa menimbulkan keluhan pada saat menstruasi, sering muncul keluhan seperti nyeri perut bagian bawah, menstruasi yang tidak teratur, nyeri pinggang yang biasa disebut dengan dismenore (Susanti, 2021). Ketika menstruasi, masalah yang dialami oleh sebagian besar remaja putri adalah rasa tidak nyaman atau rasa nyeri yang hebat. Istilah ini biasa disebut dengan dismenore. Dismenore masih menjadi masalah kesehatan wanita (Umi Salamah, 2019). Dismenore ini selalu dialami oleh kebanyakan wanita. Dari data yang didapatkan, dismenore ini mengganggu setidaknya 53% pada usia



remaja. Dismenore ini dapat dipengaruhi dengan adanya aktivitas fisik berat, keadaan psikologis yang tidak adekuat serta beberapa kondisi lain seperti karakteristik seseorang yang sedang menstruasi. Nyeri haid umumnya terjadi pada usia remaja. Dismenore atau nyeri haid adalah suatu gejala yang paling sering menyebabkan wanita muda pergi ke dokter ataupun rumah sakit untuk konsultasi dan pengobatan (Susanti dan Putri, 2019).

Dismenore adalah salah satu keluhan ginekologi yang paling umum pada remaja usia muda yang datang ke dokter ataupun rumah sakit. Oleh karena itu hampir semua wanita mengalami sensasi tidak nyaman selama haid, atau nyeri menstruasi membuat remaja putri tersebut tidak bisa beraktifitas secara normal dan memerlukan obat atau medication (Wikojosastro, 2020). Dismenore tidak hanya menyebabkan gangguan aktivitas tetapi juga memberikan dampak bagi fisik, psikologi, social, dan ekonomi terhadap remaja putri diseluruh dunia misalnya cepat letih, dan sering marah. Nyeri pada dismenore primer diduga berasal dari kontraksi rahim yang dirangsang oleh prostaglandin, nyeri dirasakan semakin hebat ketika bekuan atau potongan jaringan dari lapisan rahim melewati serviks (leher rahim) terutama jika saluran serviksnya sempit (Saraswati, 2020).

Pada remaja putri, rasa sakit dibagian bawah perut ini tidak begitu terasa hingga mereka tetap dapat beraktifitas seperti biasa. Namun sebagian lain merasakan nyeri yang tidak tertahankan hingga tidak mampu melakukan aktivitas apapun. Dismenore ini dapat dibagi menjadi 2 gejala yaitu dismenore primer dan dismenore sekunder, yang dimana dismenore primer hampir selalu terjadi saat siklus ovulasi (*ovulatory cycles*) dan biasanya muncul dalam setahun setelah haid

pertama, sedangkan dismenore sekunder biasanya terjadi pada usia 25 tahun keatas terdapat ketidaknormalan pada pelvis (Anurogo dan Wulandari, 2011). Keluhan remaja putri mengenai tentang dismenore seperti siksaan rutin yang mereka hadapi setiap bulan bahkan banyak perempuan atau remaja putri berpendapat rasa nyeri yang dirasakan setiap kali menstruasi itu lebih menyakitkan daripada melahirkan seorang bayi. Tindakan medis seperti atau mengkonsumsi obat-obatan analgetik adalah upaya mereka untuk mengatasi rasa sakit yang dialaminya setiap bulan. (BKKBN, 2020).

Pengetahuan tentang dismenore sangat berpengaruh terhadap sikap dalam mengatasi dismenore. Pada keadaan ini, diperoleh hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang upaya penanganan dismenore. Siswi yang mendapatkan informasi dengan benar tentang dismenore maka dari itu mereka akan menerima setiap dan keluhan dari menstruasi yang dialami dengan positif. Sedangkan siswi yang kurang pengetahuannya tentang dismenore akan merasa cemas dan stress yang berlebihan dalam menghadapi gejala dan keluhan yang dialami atau cenderung bersikap negative (Suci Wulandari dan Sri Setiyo, 2018).

Faktor lain yang berhubungan dengan parahnya dismenore merupakan menstruasi pertama pada usia amat dini <11 tahun (earlier age of menarche), kesiapan dalam menghadapi menstruasi, periode menstruasi yang lama, aliran menstruasian yang hebat, merokok, riwayat keluarga yang positif, nulliparity (wanita yang pernah melahirkan anak, melainkan anaknya tidak pernah hidup ketika lahir), kegemukan, konsumsi alcohol berlebih (Dhito. D.P, Fitriana, 2019).

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan suatu objek tertentu, penginderaan melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, raba dan rasa. Pengetahuan tentang dismenore sangat berpengaruh terhadap penanganan pertama dismenore. Dalam kesinambungan tersebut, terdapat hubungan antara pengetahuan tentang dismenore dengan penanganan pertama dismenore. Remaja putri yang mendapatkan informasi yang benar tentang dismenore maka mereka akan mampu menerima setiap gejala dan keluhan yang dialami dengan positif. Sedangkan remaja putri yang kurang pengetahuannya tentang dismenore akan merasa cemas dengan stress yang berlebihan dalam menghadapi gejala dan keluhan yang dialami atau cenderung bersikap negative.

Data kejadian dismenore di wilayah Kabupaten Gianyar berdasarkan informasi dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar belum memiliki data secara lengkap. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati, dengan mewawancarai 10 siswi hasil yang didapatkan diketahui 7 siswi mengalami dismenore, ditandai mual, nyeri, muntah dan lemas lemas. Sikap yang biasanya dilakukan siswi ini saat mengalami nyeri haid adalah melakukan kompres hangat, mengoleskan minyak kayu putih pada daerah nyeri dan minum obat pengurang rasa sakit serta ada yang meminta izin untuk diberikan dispensasi beristirahat diruangan UKS, 3 dari 10 siswi yang dilakukan wawancara mengatakan bahwa memang UKS tersebut sudah melakukan penanganan terhadap siswi yang mengalami dismenore tetapi UKS tersebut tidak ada penanganan spesifik terkait dismenore serta tidak ada juga edukasi terkait dengan dismenore.

Mengingat pengetahuan remaja putri sudah baik dan juga cara penanganan remaja putri secara sederhana sudah bagus namun diharapkan UKS membuat program edukasi dan perawatan terkait kesiapan remaja putri menghadapi menarche dan dismenore dikarenakan diusia 13-15 tahun ini kematangan reproduksi sudah mulai matang selain itu sekolah juga dapat melakukan pelatihan terhadap osis terkait penanganan dismenore oleh UKS apabila ada remaja putri yang mengalami dismenore disekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang dismenore di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan remaja putri tentang dismenore di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati?”.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang dismenore di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1.3.2.1. Mengidentifikasi pengetahuan remaja putri tentang dismenore di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan memperkuat keperawatan mengenal pengembangan keperawatan kesehatan reproduksi terutama berkaitan tentang dismenore.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait dismenore.

#### 1.4.2. Manfaat Praktis

##### 1. Bagi Mahasiswi

Sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam pemecahan masalah pada program kesehatan bidang penyakit reproduksi khususnya masalah pencegahan atau penanganan dismenore agar dapat dijadikan sebagai monitoring dan evaluasi.

##### 2. Bagi Masyarakat

Sebagai dasar pengetahuan serta menjadi informasi dalam upaya pencegahan ataupun penanganan dismenore

##### 3. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dan memberikan pengalaman khusus dalam melakukan penelitian ilmiah.

#### **1.5. Keaslian Penelitian**

Penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya antara lain :

- 1.5.1. Dian Rosmalinda (2020), tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Pada Siswi Kelas X di SMK YPIB Cirebon Tahun 2020. Jenis penelitian yaitu deskriptif observative variabel

penelitian ini diukur pada waktu bersamaan saat penelitian. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 108 orang dan sampel 85 orang dengan Teknik pengambilan sampel cluster random sampling. Hasil pengujian diketahui kebanyakan responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang dismenore. Dan dari hasil penelitian, responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang dismenore hanya 19 siswi (22,4%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 55 siswi (64,7%), dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 11 siswi (12,9%). penelitian ini terletak pada variable independent yaitu pengetahuan remaja putri tentang dismenore. Perbedaan penelitian dengan peneliti adalah jumlah sampel, tempat, waktu, dan jenis penelitian.

- 1.5.2. Endang Susilowati (2021), tentang “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri siswi kelas IX Tentang Dismenore di MTS AL Hikmah 1 Benda Kabupaten Brebes. Penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Jumlah populasi sebanyak 202 orang dengan sampel 100 orang. Hasil penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan Remaja Putri siswi kelas IX Tentang Dismenore di MTS AL Hikmah 1 Benda Kabupaten Brebes, hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari siswi yang merupakan responden dari penelitian tentang kejadian dismenore yang berusia 14 tahun (59%), lalu kurang dari setengahnya dari siswi yang berusia 15 tahun berjumlah 28 orang (28%) lalu sebagian kecil dari responden berusia 13 berjumlah 9 orang (9%) dan hampir tidak ada dari responden kurang dari 13 tahun atau lebih dari 15 tahun. .Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variable

independent yaitu pengetahuan remaja putri tentang disminore. Perbedaan penelitian dengan peneliti adalah jumlah sampel, tempat dan waktu penelitian.

- 1.5.3. Ariadne Bingarwati (2020), tentang “Gambaran Tingkat Pegetahuan Remaja Putri Terhadap Penanganan Nyeri Haid”. Penelitian yang digunakan yaitu observasional deskriptif. Jumlah populasi pada penelitian ini 217 orang dengan sampel 78 orang. Hasil penelitian ini sebagian besar tingkat pengetahuan remaja putri tentang penanganan nyeri haid sudah baik dengan presentase sebesar 1,3%. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variable independent yaitu pengetahuan remaja putri. Perbedaan pada penelitian ini yaitu pada lokasi, sampel, waktu, dan jenis penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Tinjauan Teori**

##### **2.1.1. Konsep Pengetahuan**

###### **2.1.1.1. Pengertian pengetahuan**

Pengetahuan merupakan kumpulan informasi yang didapat dari pengalaman atau sejak lahir yang menjadikan seseorang itu tahu akan sesuatu, proses tahu tersebut diperoleh dari proses kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan adalah faktor penentu bagaimana manusia berfikir, merasa dan bertindak. (Ratnasari et al, 2019).

Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. (Devi Pramita & Nabila Sholihah 'Atiqoh' 2020).

###### **2.1.1.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan**

###### **1) Faktor internal**

###### **1) Pendidikan**

Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk sikap akan pola hidupnya. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah dalam menerima informasi.



## 2) Pekerjaan

Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga.

## 3) Umur

Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Jadi umur dapat mempengaruhi pengetahuan terutama pengetahuan tentang diseminore.

## 2) Faktor Eksternal

### 1) Faktor lingkungan

Lingkungan adalah suatu kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

### 2) Faktor sosial budaya

System sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi (Wawan, 2017).

### 2.1.1.3. Tingkat pengetahuan

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat :

#### 1. Tahu (know)

Tahu diberikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali suatu spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari meliputi

pengetahuan terhadap fakta, konsep, definisi, nama, peristiwa, tahun, daftar, rumus, teori dan kesimpulan. Oleh karena itu, tahu ini adalah tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, mendatakan dan lain sebagainya.

2. Memahami (comprehension)

Memahami dapat diartikan sebagai kemampuan menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (application)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya (real). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai penggunaan hukum-hukum, rumus, prinsip dan sebagainya dalam konteks lain.

4. Analisis (analysis)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi kedalam komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

## 5. Sintesis (syntesis)

Sintesis menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi-formulasi yang ada. Misalnya dapat menyusun, dapat merencanakan dan dapat meringkas, dapat menyesuaikan dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan yang telah ada.

## 6. Evaluasi (evaluation)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi, penilaian didasarkan pada kriteria tertentu. (Sataloff et al, 2018).

### 2.1.1.4. Kriteria penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan diinterpretasikan dengan sikap yang bersifat kualitatif yaitu :

1. Baik : dengan presentase 76% - 100%
2. Cukup : dengan presentase 56% - 75%
3. Kurang : dengan presentase <56% (Wawan dan Dewi, 2017).

### **2.2.1. Remaja**

#### 2.2.1.1. Pengertian remaja

Menurut World Health Organization (WHO), remaja adalah kelompok umur antara 10-19 tahun, menurut peraturan kesehatan RI No 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana

(BKKBN) rentang usia remaja antara 10-24 tahun dan belum menikah.

Masa remaja adalah masa perkembangan pada diri remaja yang sangat penting, diawali dengan matangnya organ-organ fisik sehingga nantinya mampu bereproduksi. Pada masa remaja tersebut perubahan-perubahan yang terjadi seperti perubahan hormonal, fisik, psikologi maupun sosial, dimana kondisi tersebut dinamakan dengan masa pubertas. (Nurjanah, 2018).

#### 2.2.1.2. Tahap Perkembangan Remaja

Pertumbuhan dan perkembangan pada masa remaja sangat cepat, baik fisik maupun psikologis. Perkembangan remaja laki-laki biasanya berlangsung pada usia 11 sampai 16 tahun, sedangkan pada remaja perempuan berlangsung pada usia 10 sampai 15 tahun. Perkembangan pada anak perempuan lebih cepat dibandingkan anak laki-laki karena dipengaruhi oleh hormone seksual. Perkembangan berpikir pada remaja juga tidak terlepas dari kehidupan emosionalnya yang labil.

Adapun tiga tahap perkembangan remaja menurut Sarwono, 2013, yaitu :

##### 1. Remaja Awal Usia 12-15 Tahun (early adolescence)

Seorang remaja pada tahap ini masih terheran-heran akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan itu. Mereka mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis dan mudah terangsang secara erotis. Kepekaan yang berlebihan ini ditambah dengan berkurangnya kendali terhadap “ego” menyebabkan para remaja awal ini sulit mengerti dan dimengerti orang dewasa.

## 2. Remaja Menengah Usia 16-18 Tahun (middle adolescence)

Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan kawan-kawan, remaja senang kalau banyak teman yang menyukainya. Ada kecenderungan mencintai diri sendiri dengan menyukai teman-teman yang punya sifat sama dengan dirinya. Selain itu, ia berada dalam kondisi kebingungan karena ia tidak tahu harus memilih yang mana peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimistis atau pesimistis, idealis atau materialis dan sebagainya.

## 3. Remaja Akhir Usia 19-21 Tahun (late adolescence)

Ditandai dengan pencapaian lima hal, yaitu :

- 1) Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek.
- 2) Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain dalam pengalaman-pengalaman baru.
- 3) Terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi.
- 4) Egosentrisme yaitu terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
- 5) Tumbuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya (private self) dan masyarakat umum (the public).

### **2.3.1. Disminore**

#### 2.3.1.1. Pengertian disminore

Disminore adalah rasa nyeri saat menstruasi pada bagian perut bawah yang menjalar ke pinggang yang dapat disertai sakit kepala yang berlangsung selama tujuh hari adanya perubahan emosional, susah tidur, aktivitas terganggu dan sulit berkonsentrasi. (Agustin, 2018).

Menstruasi yang disertai dengan rasa sakit dan mengakibatkan gangguan fisik seperti mual, muntah, diare dan dapat mengakibatkan aktivitas terganggu yaitu dinamakan disminore. Namun belakangan ini diketahui bahwa nyeri ketika menstruasi tidak hanya dirasakan dibagian perut bagian bawah saja. Beberapa remaja biasanya merasakan nyeri pada bagian punggung bagian bawah, pinggang, panggul, otot paha atas hingga betis. Biasanya disminore dimulai selama ovulasi pada tahun setelah menarce sekitar 1-2 tahun setelah periode menstruasi pertama. (Oktaviani. J, 2018).

#### 2.3.1.2. Klasifikasi disminore

Meurut (Prakasiwi, 2020) terdapat dua macam disminore yaitu :

##### 1. Disminore primer

Disminore primer adalah menstruasi yang dialami tidak terdapat kelainan pada organ reproduksi. Pada disminore primer terjadi pada beberapa waktu setelah menarce dan merupakan suatu kondisi yang dikaitkan dengan siklus ovulasi.

##### 2. Disminore sekunder

Disminore sekunder adalah rasa sakit menstruasi yang diakibatkan oleh kelainan organ reproduksi atau yang terjadi karena penyakit tertentu. Pada umumnya terjadi pada perempuan yang berusia lebih dari 25 tahun.

#### 2.3.1.3. Tanda dan gejala disminore

1. Nyeri atau rasa sakit di daerah perut atau pinggul, nyeri haid yang bersifat kram dan berpusat pada perut bagian bawah.

2. Mual muntah.
3. Sakit kepala.
4. Depresi.
5. Rasa letih.
6. Mudah tersinggung.
7. Gangguan tidur. (Ratnasari et al, 2019).

#### 2.3.1.4. Faktor risiko disminore

Terdapat banyak hal yang menjadi faktor risiko disminore primer dan disminore sekunder. Faktor-faktor tersebut antara lain :

1. Faktor risiko disminore primer
2. Usia kurang dari 20 tahun
3. Usaha untuk mengurangi berat badan
4. Depresi atau ansietas
5. Kekacauan dalam menjalin hubungan sosial
6. Menstruasi berat
7. Nuliparitas
8. Merokok
9. Riwayat keluarga positif pernah menderita juga
10. Lama periode menstruasi Panjang
11. Faktor risiko disminore sekunder
12. Endometriosis
13. Penyakit inflamasi pelvis (pelvic inflammatory disease) terutama akibat penyakit menular seksual

14. Kista ovarium

15. Fibroid atau polip uterus

#### 2.3.1.5. Pencegahan disminore

1. Hindari stress, sebisa mungkin hidup dengan tenang dan Bahagia. Jangan terlalu banyak pikiran, terutama pikiran negative yang dapat menimbulkan kecemasan.
2. Miliki pola makan yang teratur dengan asupan gizi yang memadai.
3. Saat menjelang haid, sebisa mungkin menghindari makanan yang cndrung asam dan pedas.
4. Istirahat yang cukup, menjaga kondisi agar tidak terlalu lelah, dan menguras energi yang berlebihan.
5. Lakukan peregangan anti nyeri haid setidaknya 5-7 hari sebelum haid.  
(Anurogo, 2017).

#### 2.3.1.6. Penanganan disminore

Menurut Adzkua, 2020 terdapat beberapa cara dalam menangani disminore, untuk membantu mengurangi rasa nyeri menstruasi dapat dilakukan dengan cara non farmakologi dan farmakologi yaitu :

1. Non farmakologi
  - 1) Pengompresan dengan air
  - 2) Mandi air hangat dan mengolesi bagian yang nyeri dengan balsam atau lotion penghangat dapat juga dilakukan untuk menurunkan nyeri.
  - 3) Melakukan posisi knee chest.
  - 4) Melakukan olahraga cukup dan teratur.

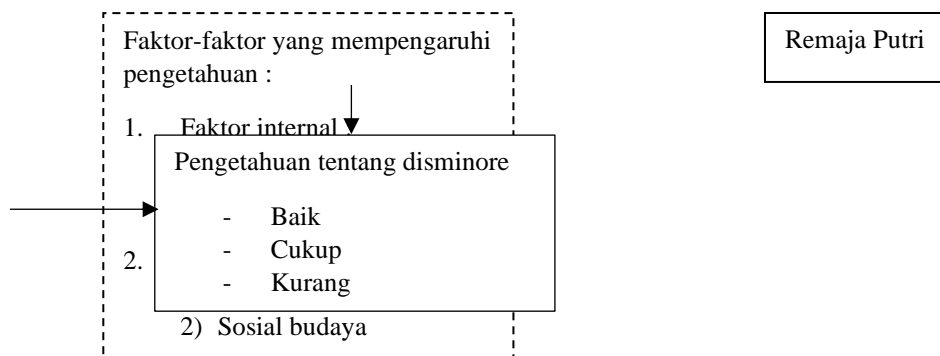


- 5) Pengobatan herbal, seperti minum jamu anti nyeri.
- 6) Teknik relaksasi merupakan Teknik pengendoran atau pelepasan ketegangan. Teknik relaksasi yang sederhana terdiri atas nafas abdomen dengan frekuensi lambat, berirama (Teknik relaksasi nafas dalam).
- 7) Distraksi adalah pengalihan perhatian dari hal yang menyebabkan nyeri, contohnya seperti menyanyi, berdoa, menceritakan gambar atau foto dengan kertas, mendengarkan music, dan bermain.
- 8) Hipnoterapi Teknik terapi dan penyembuhan yang menggunakan metode hipnotis untuk memberikan sugesti atau perintah positif kepada pikiran bawah sadar. (Adzkua, 2020).

## 2. Farmakologi

Untuk mengatasi disminore biasanya menggunakan obat-obatan sejenis prostaglandin inhibitor yaitu dengan NSAID (Non Steroid Anti Inflammatory Drugs) yang menghambat produksi dan kerja prostaglandin. Obat itu termasuk formula ibuprofen yang dijual bebas dan naproksen. Untuk kram yang berat, pemberian NSAID seperti naproksen atau piroksikan dapat membantu. Contoh obat dari golongan NSAID antara lain aspirin, ibuprofen, napsoxen sodium, dan ketoprofen. (Adzkua, 2020).

### **2.2. Kerangka Konsep**



Keterangan :

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti
- : Alur pikir

Gambar 2.1  
 Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore di  
 SMP Negeri 2 Sukawati

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

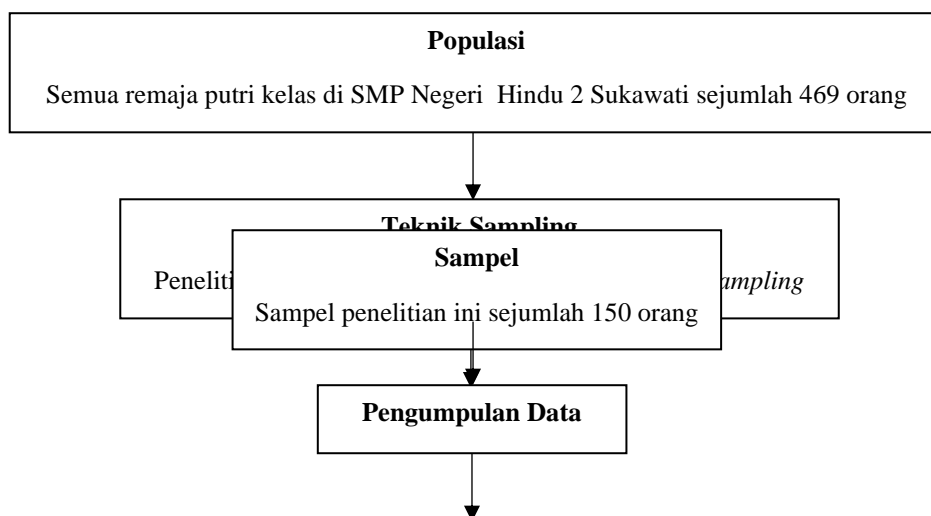
##### 3.1. Desain Penelitian

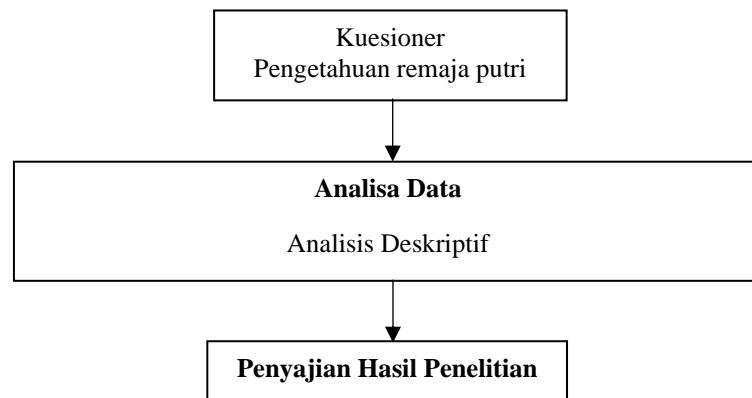
Desain penelitian atau disebut juga dengan rancangan penelitian merupakan pedoman strategi yang disusun dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, untuk mencapai suatu tujuan atau memberikan jawaban terhadap masalah penelitian (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar variabel, untuk mengetahui nilai dari satu atau

lebih variabel independent, yang bertujuan untuk menggambarkan secara signifikan fenomena yang akan diteliti (Sugiyono, 2019). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan pengetahuan remaja putri tentang dismenore di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati. Penelitian ini tidak memberikan intervensi ke pasien, namun hanya mengumpulkan data tentang pengetahuan remaja putri tentang dismenore.

### 3.2. Kerangka Kerja

Adapun kerangka kerja pada penelitian ini sebagai berikut :





Gambar 3.2  
Kerangka Kerja Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati.

### **3.3. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal Maret – April 2023

### **3.4. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (sistesis) (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang ada di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati yang berjumlah 469 orang.

#### **3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang memiliki kriteria sesuai dengan ketentuan yang diambil dan dipergunakan sebagai subjek dalam penelitian (Nursalam, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah siswi di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati yang berjumlah 150 orang dengan menggunakan *teknik simple random sampling* yang dimana siswi bernomor absen ganjil yang akan dijadikan responden.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian suatu populasi target yang akan diteliti. Sedangkan kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari suatu penelitian (Nursalam, 2020). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini anatara lain :

#### 3.4.2.1. Kriteria Inklusi

1. Remaja putri yang berusia 13-15 tahun.
2. Bersedia menjadi responden penelitian dan menandatangani *informed concent*.

#### 3.4.2.2. Kriteria Eksklusi

1. Remaja putri yang tidak hadir saat penelitian di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati.

### **3.5. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.5.1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019). Variable independent dalam penelitian ini yaitu pengetahuan remaja putri tentang dismenore.

### 3.5.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek dan fenomena (Nurdin & Hartiti, 2019). Adapun definisi operasional pada penelitian ini akan dijelaskan pada table 3.1.

Tabel 3.1  
Definisi Operasional Penelitian Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore di SMP Negeri 2 Sukawati

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Skor
1.	Pengetahuan Dismenore	Pengetahuan remaja putri tentang dismenore meliputi : pengertian dismenore, tanda dan gejala dismenore, dan cara mengatasi dismenore	Kuisisioner	Ordinal	1. Baik (bila nilai pengetahuan dengan presentase 76-100%) 2. Cukup (nilai nominal dengan presentase 56-75%) 3. Kurang (bila nilai pengetahuan dengan presentase <56%)

### **3.6. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1. Jenis Data yang dikumpulkan**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data utama sehingga disebut juga data asli. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain. (Sugiyono, 2019). Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini dengan pengisian kuisioner pengetahuan dismenore dan data sekunder dalam penelitian ini yaitu data remaja putri meliputi kelas, nama, dan usia dari SMP Negeri Hindu 2 Sukawati.

#### **3.6.2. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yaitu pendekatan kepada subjek serta proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian. (Nursalam, 2020). Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

##### **3.6.2.1. Prosedur Administrasi**

1. Peneliti telah mengajukan permohonan izin penelitian kepada PPPM STIKes Wira Medika Bali dengan nomor surat 10430/L2.K.STIKESWIK A/IP/IV/2023
2. Mendapatkan surat ijin rekomendasi penelitian dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar dengan nomor surat 070/0932/IP/DPM PTSP/2023 dan mengajukan surat tembusan rekomendasi penelitian kepada Kepala Sekolah SMP Negeri Hindu 2 Sukawati.

3. Mendapatkan surat rekomendasi dari SMP Negeri Hindu 2 Sukawati dengan nomor surat 421/0122/SMPN.H2.Suk untuk melakukan penelitian di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati.
4. Mengajukan surat uji etik ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKes Wira Medika Bali dan telah mendapatkan surat Keterangan Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*) dengan nomor surat 121/E1.STIKESWIK/EC/IV/2023 yang telah disetujui oleh Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKes Wira Medika Bali.

#### 3.6.2.2. Prosedur Teknis

1. Peneliti dibantu oleh 4 orang enumerator yaitu 3 orang mahasiswa STIKes Wira Medika Bali semester 8 dan 1 orang guru waka kesiswaan dalam membantu mengecek kelengkapan kuesioner.
2. Persamaan persepsi dengan enumerator pada tanggal 16 April 2023 di ruang guru persamaan persepsi meliputi penjelasan tugas dari peneliti, dan enumerator.
3. Koordinasi dengan waka kesiswaan terkait jadwal pengambilan sampel.
4. Pengambilan sampel sesuai jadwal pada tanggal 18 April, peneliti dibantu oleh enumerator ke kelas-kelas untuk pengambilan sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi.
5. Setelah mengarahkan sampel penelitian berkumpul ke ruang aula.
6. Menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada remaja putri meliputi: tujuan penelitian, manfaat penelitian, lamanya kegiatan, cara pengisian kuesioner.



7. Setelah remaja putri setuju diberikan inform consent.
8. Setelah ditanda tangani dilanjutkan dengan pengambilan data yang didampingi oleh enumerator, apabila ada pertanyaan cara pengisian ataupun terkait pertanyaan yang tidak dipahami akan dijelaskan oleh enumerator.
9. Pengisian kuesioner dilakukan selama 30 menit dengan 15 pertanyaan.
10. Setelah selesai mengisi kuesioner enumerator membantu mengumpulkan kuesioner pada remaja putri.
11. Peneliti dan enumerator melakukan validasi terhadap kuesioner, apabila ada kuesioner belum lengkap data (data identitas ataupun instrument) akan dikembalikan lagi oleh enumerator.
12. Setelah semuanya selesai tidak ada lagi yang harus divalidasi maka peneliti menutup kegiatan.
13. Setelah itu peneliti melakukan tabulasi data.

### **3.6.3. Instrument Pengumpulan Data**

Instrument pengumpulan data adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ilmu keperawatan, jenis instrument, pengumpulan data meliputi pengukuran biofisiologi, observasi, wawancara, kuisisioner dan skala. (Nursalam, 2020). Instrument pada penelitian ini yaitu lembar kuisisioner gambaran pengetahuan remaja putri tentang diseminore yang meliputi kuisisioner pengetahuan diambil dari penelitian Anik Suyastarini (2019) yang berjumlah 5 pertanyaan dan Ariani Bingarwati & Hartiastuti (2020) yang berjumlah 10 pertanyaan. Yang terdiri dari 15

pertanyaan pada kuisioner pengetahuan. Pertanyaan dalam kuisioner bersifat objektif dan menggunakan instrument *likert scale*, memilih jawaban salah satu jawaban yang ada. Skala ukur yang digunakan adalah skala ordinal, responden diharapkan menjawab satu dari beberapa pilihan jawaban yang telah disediakan, dengan kriteria penelitian pada pertanyaan positif yaitu nilai 1 untuk benar dan 0 untuk salah pada pertanyaan pengetahuan. Pada pertanyaan negative, berlaku kebalikan yaitu nilai 1 untuk salah dan nilai 0 untuk benar pada pertanyaan pengetahuan.

Instrumen dalam penelitian ini ada aspek yang akan dinilai yaitu kognitif melalui pengisian kuesioner dengan diberikan pertanyaan sebanyak 15 butir pertanyaan. Afektif yang dinilai menggunakan lembar observasi dalam bentuk check list. Psikomotor dinilai melalui hasil dari check list observasi yang telah diisi oleh peneliti.

Uji validitas telah dilakukan oleh peneliti Anik Suyastarini (2019) dengan 5 pertanyaan dinyatakan valid karena nilai correlation  $> 0,3061$ , dan uji reabilitas dengan alpha tes  $\alpha$  didapatkan nilai alpha 0,606 pada pertanyaan pengetahuan dan pada pertanyaan sikap sebesar 0,805, sehingga instrument ini dinyatakan reliabel. Dan oleh Ariani Bingarwati dan Hartiastuti (2020) dengan 10 pertanyaan yang dinyatakan sudah valid.

### **3.6.4. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.6.4.1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah pengukuran untuk penentuan keaslian instrument pengumpulan data instrument yang digunakan harus dapat mengukur apa yang

seharusnya diukur (Nursalam, 2020). Peneliti melakukan uji validitas kembali untuk mengukur keakuratan instrument yang berlokasi di SMP Negeri 1 Sukawati dengan 30 responden dengan jumlah pertanyaan 15 butir pertanyaan pengetahuan remaja putri tentang dismenore dan sudah diuji coba, didapatkan hasil pertanyaan tersebut valid karena nilai r-hitung ( $r$ -hitung 0,458-0,497) lebih besar dari r-tabel ( $r$ -tabel  $> 0,751$ ).

#### **3.6.4.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil suatu alat ukur bila pengamatan dilakukan berkali-kali dalam waktu yang berbeda (Nursalam, 2020). Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini yang berlokasi di SMP Negeri 1 Sukawati dengan jumlah 30 responden dengan jumlah pertanyaan 15 butir pertanyaan tentang pengetahuan remaja putri tentang dismenore dan sudah dilakukan uji reliabilitas pada tanggal 16 April. Instrument pengumpulan data adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ilmu keperawatan, jenis instrument, pengumpulan data meliputi pengukuran biofisiologi, observasi, wawancara, kuisisioner dan skala. (Nursalam, 2020). Instrument pada penelitian ini yaitu lembar kuisisioner gambaran pengetahuan remaja putri tentang dismenore yang meliputi kuisisioner pengetahuan diambil dari penelitian Anik Suyastarini (2019) yang berjumlah 5 pertanyaan dan Ariani Bingarwati & Hartiastuti (2020) yang berjumlah 10 pertanyaan. Yang terdiri dari 15 pertanyaan pada kuisisioner pengetahuan. Pertanyaan dalam kuisisioner bersifat objektif dan menggunakan instrument *likert scale*, memilih jawaban salah satu jawaban yang ada. Skala ukur yang digunakan adalah skala

ordinal, responden diharapkan menjawab satu dari beberapa pilihan jawaban yang telah disediakan, dengan kriteria penelitian pada pertanyaan positif yaitu nilai 1 untuk benar dan 0 untuk salah pada pertanyaan pengetahuan. Pada pertanyaan negative, berlaku kebalikan yaitu nilai 1 untuk salah dan nilai 0 untuk benar pada pertanyaan pengetahuan.

Instrumen dalam penelitian ini ada aspek yang akan dinilai yaitu kognitif melalui pengisian kuesioner dengan diberikan pertanyaan sebanyak 15 butir pertanyaan. Afektif yang dinilai menggunakan lembar observasi dalam bentuk check list. Psikomotor dinilai melalui hasil dari check list observasi yang telah diisi oleh peneliti.

Uji validitas telah dilakukan oleh peneliti Anik Suyastarini (2019) dengan 5 pertanyaan dinyatakan valid karena nilai correlation  $> 0,3061$ , dan uji reabilitas dengan alpha tes  $\alpha$  didapatkan nilai alpha 0,606 pada pertanyaan pengetahuan dan pada pertanyaan sikap sebesar 0,805, sehingga instrument ini dinyatakan reliabel. Dan oleh Ariani Bingarwati dan Hartiastuti (2020) dengan 10 pertanyaan yang dinyatakan sudah valid.

#### **3.6.4. Uji Validitas dan Reliabilitas**

##### **3.6.4.2. Uji Validitas**

Uji validitas adalah pengukuran untuk penentuan keaslian instrument pengumpulan data instrument yang digunakan harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2020). Peneliti melakukan uji validitas kembali untuk mengukur keakuratan instrument yang berlokasi di SMP Negeri 1 Sukawati dengan 30 responden dengan jumlah pertanyaan 15 butir pertanyaan

pengetahuan remaja putri tentang dismenore dan sudah diuji coba, didapatkan hasil pertanyaan tersebut valid karena nilai r-hitung ( $r$ -hitung 0,458-0,497) lebih besar dari r-tabel ( $r$ -tabel  $> 0,751$ ).

#### **3.6.4.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil suatu alat ukur bila pengamatan dilakukan berkali-kali dalam waktu yang berbeda (Nursalam, 2020). Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini yang berlokasi di SMP Negeri 1 Sukawati dengan jumlah 30 responden dengan jumlah pertanyaan 15 butir pertanyaan tentang pengetahuan remaja putri tentang dismenore dan sudah dilakukan uji reliabilitas pada tanggal 16 April 2023 dan didapatkan nilai  $r$ -Alpha = 0,736 – 0,741  $< 0,751$  maka kuesioner dinyatakan reliabel.

### **3.7. Pengolahan dan Analisa Data**

#### **3.7.1. Pengolahan Data**

Data dikumpulkan melalui proses pengumpulan data, dalam proses pengumpulan data perlu dilakukan secara teliti dan hati-hati. Melalui proses maupun tahapan sebelum dapat dianalisis. Berikut langkah-langkah pengolahan data meliputi :

##### *1. Editing*

Langkah pertama dalam pengolahan data penelitian adalah tahap editing. Editing adalah tahap pemeriksaan data yang telah dikumpulkan melalui instrument penelitian untuk memastikan kelengkapan data (Swarjana, 2019). Pada penelitian ini tahap editing dilakukan dengan

memeriksa kembali data yang diperoleh peneliti, memeriksa jumlah lembar soal serta menyesuaikan jumlah pertanyaan dengan jawaban.

## 2. *Coding*

*Coding* adalah pemberian kode pada data yang telah dikumpulkan dan telah diperiksa kelengkapannya. Data yang diberikan kode pada penelitian ini meliputi :

- 1) Inisial responden diubah dengan kode berupa angka dan diberikan kode R1.
- 2) Pemberian kode untuk umur : 13-15 tahun kode (1) 13 tahun, kode (2) 14 tahun, kode (3) 15 tahun.
- 3) Pemberian kode untuk kelas : VII-IX kode (1) kelas VII, kode (2) kelas VIII, kode (3) kelas IX.
- 4) Pemberian kode untuk pengetahuan remaja putri : pengetahuan baik (1), pengetahuan cukup (2), pengetahuan kurang (3)

## 3. *Entry data*

Proses entry data merupakan proses memasukan data yang didikumpulkan dari responden ke dalam system computer dalam bentuk master tabel. Dilanjutkan dengan membuat distribusi frekuensi dasar agar data yang diperoleh dapat dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS*.

## 4. *Cleaning dan Tabulasi*

Proses cleaning merupakan proses pengecekan kembali semua data yang dimasukan untuk memastikan bahwa tidak terdapat kesalahan. Sebelum data dianalisis peneliti meninjau kembali data untuk melihat

apakah terdapat kesalahan input data ke dalam program computer. Peneliti juga memeriksa kembali apakah kode yang dimasukkan sudah benar dan memperbaiki apabila ada kesalahan sebelum data dianalisis.

### **3.7.2. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penting untuk mencapai tujuan utama dalam penelitian yaitu menjawab pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena dalam menganalisis data tidak hanya sekedar menggambarkan tetapi harus mendapatkan makna dari hasil tersebut (Notoadmojo, 2018). Teknik analisa data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan proses pengolahan data yang menggambarkan dan meringkas data ke dalam bentuk table atau grafik (Nursalam, 2020).

Analisis univariat merupakan analisis yang telah dipakai dalam tabel hasil penelitian, serta hasil distribusi presentase disetiap variabel yang didapatkan dalam analisis ini. Analisis dalam penelitian memiliki tujuan guna peneliti mengetahui distribusi dari setiap penelitian, maka gambaran dari setiap variable diketahui oleh peneliti. Setelah melakukan analisis deskriptif, maka data dari hasil pengukuran dapat disajikan dalam bentuk tabel (Nursalam 2020). Adapun data yang telah dianalisis secara univariat terkait gambaran pengetahuan remaja putri dan karakteristik remaja putri meliputi : umur dan kelas responden.

### **3.8. Etika Penelitian**

Ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelit. Prinsip etik diterapkan peneliti dalam kegiatan yang dimulai dari penyusunan proposal sehingga peneliti

ini dipublikasikan (Notoadmojo, 2018). Etika penelitian yang harus diterapkan antara lain

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Dalam melakukan penelitian, responden harus mendapatkan hak yang harus dihormati oleh peneliti, peneliti harus menjelaskan kepada responden mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini, peneliti memberikan formulir persetujuan (*inform consent*) kepada responden. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan ( *respect for privacy and confidential*)

Setiap responden memiliki hak individu yang mendasar, meliputi hak atas privasi serta kebebasan dalam mengungkapkan informasi secara terbuka. Pada penelitian ini, peneliti tidak menampilkan inisial untuk menghargai privasi responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

4. Sikap keadilan dan keterbukaan harus dimiliki oleh setiap peneliti. Pada penelitian ini, peneliti memberikan keadilan kepada seluruh responden yaitu dengan memperlakukan semua responden dengan perlakuan yang sama tanpa mengistimewakan salah satu pihak. Peneliti memberikan penjelasan yang sama dan lengkap kepada seluruh responden.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)



6. Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat maksimal khususnya bagi responden. Peneliti harus memperhatikan segala sesuatu serangkaian proses penelitian untuk menghindari dampak yang dapat merugikan responden. Pada penelitian ini, gambaran pengetahuan remaja putri tentang dismenore diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penanganan dismenore agar meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang dismenore.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Profil SMP Negeri Hindu 2 Sukawati**

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Hindu 2 Sukawati merupakan sekolah menengah pertama terakreditasi (B) yang terletak di Jalan Raya Singapadu, Desa Singapadu, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar. SMP Negeri Hindu 2 Sukawati berdiri sejak tahun 1989 dengan luas wilayah 7.135 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 5.000 m<sup>2</sup>.

Sumber daya yang dimiliki yaitu 1 kepala sekolah Bernama I Ketut Suwendra, S.Pd, 58 tenaga pengajar (guru), dan terdapat 13 staff. SMP Negeri Hindu 2 Sukawati memiliki siswa sebanyak orang dengan 469 orang siswi dan 514 orang siswa dari kelas VII-IX. Untuk kelas VII terdapat 9 kelas, kelas VIII terdapat kelas 8 kelas, dan kelas IX terdapat 8 kelas. Lembaga pendidikan SMP Negeri

Hindu 2 Sukawati juga memiliki sarana prasarana yang cukup untuk menunjang segala kegiatan belajar mengajar disekolah seperti terdapat 21 ruang kelas, 2 laboratorium, 1 perpustakaan, 2 sanitasi siswa, dan terdapat UKS. Namun UKS SMP Negeri Hindu 2 Sukawati tidak ada penanganan spesifik terkait dismenore serta tidak ada juga edukasi terkait dengan dismenore.

Saat ini SMP Negeri Hindu 2 Sukawati memiliki Kepala Sekolah I Ketut Suwendra, S.Pd., 58 tenaga pengajar dan 13 staff. SMP Negeri Hindu 2 Sukawati memiliki siswa sebanyak orang dengan 469 orang siswi dan 514 orang siswa dari kelas VII-IX. Untuk kelas VII terdapat 9 kelas, kelas VIII terdapat kelas 8 kelas, dan kelas IX terdapat 8 kelas.

### 2.1.1. Karakteristik Subjek Penelitian

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi : umur dan kelas seperti pada uraian berikut :

#### 4.1.2.1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dijelaskan seperti pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur  
di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati Tahun 2023

Umur	Frekuensi	Presentase
13 Tahun	30	20.0
14 Tahun	86	57.3
15 Tahun	34	22.7
Jumlah	150	100.0

Berdasarkan Tabel 4.1. didapatkan bahwa sebagian besar responden di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati dengan umur 14 Tahun yaitu sebanyak 86 orang (57,3%)

#### 4.1.2.2. Karakteristik responden berdasarkan kelas

Karakteristik responden berdasarkan kelas dijelaskan seperti Tabel 4.2.

Tabel 4.2.  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas  
di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati Tahun 2023

<b>Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
VII	54	36.0
VIII	55	36.7
IX	41	27.3
Jumlah	150	100.0

Berdasarkan Tabel 4.2, didapatkan bahwa Sebagian besar responden di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati berasal dari kelas VIII sebanyak 55 orang (36,7%).

#### 4.2. Hasil Pemeriksaan Terhadap Objek Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian

Hasil penelitian pengetahuan remaja putri tentang dismenore di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati ditunjukkan pada diagram sebagai berikut :

##### 4.2.1. Pengetahuan

Hasil penelitian pengetahuan remaja putri tentang dismenore di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati seperti Tabel 4.3.

Tabel 4.3.  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore di  
SMP Negeri Hindu 2 Sukawati Tahun 2023

<b>Pengetahuan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
Baik	120	80.0
Cukup	10	6.7
Kurang	20	13.3
Jumlah	150	100.0

Berdasarkan Tabel 4.3 didapatkan bahwa mayoritas responden dapat diklasifikasi memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 120 orang (80%).

### **4.3. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **4.3.1. Pengetahuan**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pada variable pengetahuan bahwa mayoritas responden dapat diklasifikasi memiliki tingkat pengetahuan kategori baik yaitu mayoritas responden dapat diklasifikasi memiliki tingkat pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak 120 orang (80%). Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh informasi yang didapat oleh responden dari orang tuanya, teman sebayanya, internet maupun dari petugas kesehatan terdekat.

Pengetahuan dismenore responden yang baik dikarenakan responden banyak mendapatkan informasi yang tepat dan mendalam mengenai penanganan dismenore. Namun sekolahnya kurang melakukan sosialisasi tentang penanganan dismenore melalui penyuluhan, pembelajaran maupun media penyampaian informasi lainnya, dilingkungan keluarga dan orang tua juga masih jarang diberikan informasi tentang dismenore, selain itu umur responden mempengaruhi perilaku dalam menghadapi dismenore, itu sebabnya responden juga kurang mengetahui tentang penanganan dismenore pada remaja putri dalam mengatasi dismenore saat menstruasi terjadi sehingga remaja putri tidak pernah memeriksakan diri ke petugas kesehatan. Selain itu, kurangnya minat untuk mencari informasi terkait perilaku yang tepat yang dapat dilakukan selama dismenore.

Pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku remaja berupa penanganan terhadap *dismenore*, sehingga pengetahuan sangat

penting untuk membentuk sikap dan perilaku seseorang. Pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indera manusia yakni pengelihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendirinya (Dewi, 2016). Sumber informasi yang diperoleh dari berbagai sumber maka seseorang cenderung mempunyai pengetahuan yang luas. Pengetahuan tentang *dismenore* yang didapatkan dari berbagai sumber seperti buku, media massa, penyuluhan atau pendidikan melalui kerabat. Adanya informasi baru mengenai suatu hal dari media massa memberikan landasan kognitif baru lagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut (Husna, Mindarsih, dan Melania, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian dari Nasihah, (2018), mengatakan bahwa remaja putri yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang *dismenore*, maka dapat mempengaruhi remaja tersebut dalam mengatasi *dismenore*. Pengetahuan yang baik tentang *dismenore*, sehingga remaja putri tidak perlu khawatir dan dapat mengatasi *dismenore* tersebut serta aktifitasnya tidak terganggu. Remaja putri berpengetahuan kurang tentang *dismenore*, maka remaja putri tidak bisa mengatasi rasa nyeri tersebut sehingga tidak bisa melakukan aktivitas sehari-hari. Kurangnya pengetahuan remaja putri tentang *dismenore* membuat mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan untuk mengatasi *dismenore*.

Berdasarkan hasil penelitian dari Dian Rosmalinda (2020), mengatakan bahwa setiap perempuan memiliki gangguan menstruasi yang berbeda. Jenis gangguan menstruasi yang banyak dialami perempuan adalah *dismenore*. Dan saat diberikan pertanyaan mengenai defines *dismenore* mereka memberikan definisi yang

berbeda-beda, dan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tidak hanya didapatkan dari pendidikan formal saja tetapi tidak lepas dari banyaknya informasi yang diterima melalui pendengaran.

Berdasarkan hasil penelitian dari Susilowati (2021), mengatakan bahwa sebagian besar pengetahuan manusia dieproleh melalui mata dan telinga. Dilihat dari pengetahuan tersebut, masih banyak para responden kurang mengetahui tentang pengetahuan dismenore, oleh karena itu untuk meningkatkan pengetahuan tersebut perlu adanya masukan pengetahuan dengan cara memberikan penyuluhan kesehatan reproduksi khususnya dalam menghadapi gejala dismenore.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susiloningtyas (2018) yang meneliti tentang hubungan pengetahuan remaja putri tentang *dismenore* dengan sikap penanganan *dismenore*. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan remaja putri tentang *dismenore* sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 46 (56,8%). Hasil penelitian ini menunjukkan semakin baik pengetahuan semakin baik sikap penanganan *dismenore*.

Menurut peneliti, pengetahuan berpengaruh terhadap cara menghadapi nyeri *dismenore*. Pengetahuan remaja putri yang kurang dalam mengetahui cara mengatasi saat mengalami *dismenore* seperti nyeri yang terkadang meluas hingga punggung dan paha yang membuat remaja putri tidak bisa mengatasi nyeri *dismenore* sehingga dapat mengganggu kegiatan sehari-hari. Banyaknya pengetahuan yang dimiliki remaja putri tentang cara menghadapi nyeri *dismenore*, maka remaja putri dapat menghadapi nyeri *dismenore* dengan baik.

#### **4.4. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, Adapun keterbatasan yang dialami yaitu

1. Masih terdapat jawaban kuesioner yang tidak konsisten, karena responden yang cenderung kurang teliti terhadap pertanyaan yang ada sehingga terjadi tidak konsisten terhadap jawaban kuesioner. Hal ini bisa diantisipasi peneliti dengan cara mendampingi dan mengawasi responden dalam memilih jawaban agar responden fokus dalam menjawab pertanyaan yang ada.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian pembahasan diatas dari 150 responden maka dapat disimpulkan :

1. Bahwa hasil dari gambaran karakteristik Remaja Putri tentang Dismenore dari 150 responden dilihat dari karakteristik umur terbanyak antara 13-15 Tahun sebesar 86 orang (57,3%), karakteristik kelas terbanyak kelas VIII 55 orang (36,7%).
2. Bahwa hasil dari gambaran pengetahuan remaja putri tentang dismenore di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati dari 150 responden sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 120 orang (80%).

#### **5.2. Saran**

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Bagi remaja putri

Bagi remaja putri untuk meningkatkan pengetahuan tentang dismenore melalui artikel-artikel atau penyuluhan-penyuluhan untuk mampu menanggulangi atau mengatasi keluhan nyeri saat mengalami dismenore.

2. Bagi sekolah (UKS)

Pengembangan program UKS dalam upaya penyuluhan bekerjasama dengan pelayanan kesehatan untuk menambah pengetahuan siswa dalam mengatasi dismenore.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan agar dapat meneliti lebih lanjut tentang dismenore hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri dalam menghadapi dismenore.



## DAFTAR PUSTAKA

- Wawan dan Dewi.M. (2019). Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Dilengkapi Contoh Kuesioner, Yogyakarta : Nuha Medika
- Azwar, S. (2013), Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya. Edisi ke - 2.
- Hayati, Erlina. Husna S. (2019). “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri dengan Upaya
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pramardika, Dhito, Dwi. Fitriana.(2019). Panduan Penanganan Dismenore. Sleman: Deepublish
- Sabaruddin,Hesti, Fauziah. (2017). Hubungan pengetahuan tentang dys minore dengan perilaku penanganan dysmenore di Pesantren Asyrafah Mlangi Yogyakarta
- Salamah, Umi. (2019). “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap Perilaku Penanganan Dismenore”. Jurnal Ilmiah Ke-bidanan Indonesia, Vol.9.No.3. Babelan Bekasi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Prima Indonesia

- Susanti, N. Y. and Madhav, N. (2022) 'Exercise for Pregnancy and Pregnant Women Back Pain', STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan, 11(1), pp. 15–19. doi: 10.30994/sjik.v11i1.886
- Ernawati, H. (2018) 'Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Daerah Pedesaan', Indonesian Journal for Health Sciences, 2(1), p. 58. doi: 10.24269/ijhs.v2i1.820.
- Salamah, U. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap Perilaku Penanganan Dismenore. Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia, 9(03), 123–127.
- Wawan & Dewi, Teori Pengetahuan, Sikap, Dan Ilmu Perilaku, Reinka Cip. Jakarta, 2011.
- Anurogo D & Wulandari A, Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid. Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2011
- Sinaga, Ernawati. Nonon S. Suprihatin. Nailus S. Ummu S. Yuliani A. Agusniar T. Santa L. (2017). Manajemen Kesehatan Menstruasi. Jakarta : Universitas Nasional IWWASH Global One
- Handayani, T. Y., & Sari, D. P. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja dalam Mengatasi Dismenorea. Medihealth : Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Sains, 1(1), 14–20..
- Salamah, U. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap Perilaku Penanganan Dismenore. Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia, 9(03), 123–127.
- Emilda, S. (2017). Pengetahuan Remaja Putri Sesudah Penyuluhan Di SMA Bina Cipta Palembang. Jurnal Media Komunikasi Ilmu Kesehatan.
- Meylawati, L. E., & Anggraeni, F. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dalam Mengatasi Dismenorea Primer Pada Remaja. Jurnal Wacana Kesehatan, 6(1), 33.



Lampiran 1

**REALISASI JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN**

No	Kegiatan	Bulan																											
		Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Persiapan</b>																												
a	Pengumpulan bahan pustaka	■																											
b	Menyusun proposal	■				■																							
c	Konsultasi proposal	■				■																							
d	Ujian proposal									■																			
e	Perbaikan proposal									■																			
<b>2</b>	<b>Tahap Pelaksanaan</b>																												
a	Mengajukan ijin penelitian									■																			
b	Pengumpulan data													■															
c	Pengolahan data																	■											
d	Analisa data																	■											
<b>3</b>	<b>Tahap Akhir</b>																												
a	Penyusunan skripsi																					■							
b	Ujian sidang hasil penelitian																					■							
c	Perbaikan dan pengandaan																					■							
d	Publikasi hasil penelitian																					■							

Lampiran 2

**REALISASI ANGGARAN PENELITIAN**

<b>A. Persiapan</b>		
1	Penggandaan proposal	Rp. 300.000,00
2	Konsumsi ujian proposal	Rp. 200.000,00
3	Perbaikan Proposal (print,jilid)	Rp. 150.000,00
<b>B. Pelaksanaan</b>		
1	Pengurusan ijin penelitian	Rp. 100.000,00
2	Penggandaan kuesioner	Rp. 300.000,00
4	Konsumsi dan transportasi enumerator	Rp. 200.000,00
<b>C. Tahap Akhir</b>		
1	Penggandaan skripsi (print, fotocopy, jilid)	Rp.300.000,00
2	Konsumsi siding skripsi	Rp.200.000,00
3	Perbaikan skripsi (print, fotocopy)	Rp.150.000,00
4	Pengumpulan skripsi (print, jilid, CD)	Rp.300.000,00
<b>Total</b>		<b>Rp. 2.200.000,00</b>

### Lampiran 3

#### INFORMASI PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Calon Responden

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kadek Ayu Rani Ariasih

NIM : 193213019

Saya merupakan mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKes Wira Medika Bali yang akan melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati”. Berikut saya sampaikan informasi penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang dismenore di SMP . Negeri Hindu 2 Sukawati.
2. Manfaat penelitian ini adalah diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan masukan dan memperkuat keperawatan mengenal pengembangan keperawatan reproduksi terutama berkaitan tentang dismenore.
3. Jumlah peserta dalam penelitian ini sebanyak 150 siswi SMP Negeri Hindu 2 Sukawati yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi yaitu remaja putri yang berusia 13 sampai dengan 15 tahun. Adapun kriteria eksklusi yaitu remaja putri yang tidak hadir saat penelitian di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati.
4. Jika Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia ikut serta dalam penelitian ini, peneliti akan meminta Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi data diri meliputi inisial nama, umur.

5. Kerahasiaan data yang diberikan akan dijamin dan hanya diketahui oleh peneliti serta pihak yang kompeten.
6. Penelitian ini tidak akan memberikan dampak buruk yang dapat mempengaruhi kesehatan yang Bapak/Ibu/Saudara/i jalankan.
7. Kepesertaan Bapak/Ibu/Saudara/i bersifat sukarela. Bapak/Ibu/Saudara/i dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan atau menghentikan kepesertaan dari penelitian.
8. Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silahkan hubungi peneliti (Kadek Ayu Rani Ariasih) dengan no. HP: 089671005717.

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi peneliti, siswi SMP Negeri Hindu 2 Sukawati yang mengalami dismenore. Apabila Bapak/Ibu/Saudara/i sudah memahami dan bersedia ikutberpartisipasi dalam penelitian ini, silahkan Bapak/Ibu/Saudara/i menandatangani lembar persetujuan yang telah dilampirkan.

Atas perhatian dan kesediaan yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, ..... April 2023

Peneliti

(Kadek Ayu Rani Ariasih)

Lampiran 4

### **LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Di

SMP Negeri Hindu 2 Sukawati

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kadek Ayu Rani Ariasih

Status : Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah  
Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Medika Bali

Bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati”. Untuk maksud tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk turut berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Kerahasiaan data yang diberikan akan dijamin dan hanya diketahui oleh peneliti serta pihak yang kompeten.

Semua informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan adalah benar dan hanya digunakan untuk kepentingan peneliti. Apabila Bapak/Ibu/Saudara/I menyetujui permohonan ini, saya persilahkan untuk menandatangani lembar pernyataan persetujuan untuk menjadi responden (terlampir).

Atas perhatian dan kesediaan yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, ..... April 2023

Peneliti

(Kadek Ayu Rani Ariasih)



Lampiran 5

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore di  
SMP Negeri Hindu 2 Sukawati

Peneliti : Kadek Ayu Rani Ariasih

NIM : 193213019

Saya telah mendapatkan penjelasan dengan baik mengenai persetujuan dan manfaat tentang penelitian berjudul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati”. Saya mengerti resiko yang akan terjadi dalam penelitian ini tidak ada dan saya berhak menolak untuk berperan serta dalam penelitian ini atau mengundurkan diri dari penelitian setiap saat dan tanpa adanya sanksi atau kehilangan hak-hak saya.

Saya telah diberikan kesempatan bertanya mengenai penelitian ini dan telah dijawab serta dijelaskan secara baik. Saya secara sukarela dan sadar bersedia berperan serta dalam penelitian ini dengan menandatangani surat persetujuan menjadi responden.

Peneliti

Denpasar, ..... April 2023

Responden

(Kadek Ayu Rani Ariasih )  
NIM. 193213019

(.....)

Lampiran 6

**PERMOHONAN MENJADI ENUMERATOR**

Kepada Yth.

Saudara/i.....

Di Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kadek Ayu Rani Ariasih

NIM : 193213019

Adalah mahasiswa STIKes Wira Medika Bali prodi Keperawatan Program Sarjana, akan mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati.” dengan maksud tersebut, saya meminta kesediaan saudara/I untuk berpartisipasi dalam proses penelitian ini. Tidak ada paksaan dalam hal ini, namun jika saudara/I, mohon untuk menandatangani pernyataan persetujuan menjadi pendamping.

Atas perhatian dan kesediaan saudara/I saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, ..... April 2023

Peneliti

(Kadek Ayu Rani Ariasih)

NIM. 193213019

Lampiran 7

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI ENUMERATOR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....

Umur : .....

Alamat : .....

Setelah mendapatkan penjelasan, dengan ini bersedia dan berperan serta dalam penelitian berjudul “Gambaran Remaja Putri Tentang Dismenore di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati” yang dilakukan oleh Kadek Ayu Rani Ariasih.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Denpasar, ..... April 2023  
Enumerator

(.....)

Lampiran 8

**KISI-KISI KUESIONER**

<b>Kuesioner</b>	
<b>Pengetahuan Tentang Dismenore</b>	
<b>No Pernyataan</b>	<b>Jenis Pernyataan</b>
1	Positif
2	Positif
3	Positif
4	Negatif
5	Negatif
6	Positif
7	Positif
8	Positif
9	Positif
10	Negatif
11	Negatif
12	Positif
13	Positif
14	Positif
15	Positif

Lampiran 9

**LEMBAR KUISIONER**  
**KUISIONER PENGETAHUAN**

Nama :

Umur :

Kelas :

Berilah tanda (√) pada pilihan jawaban yang telah disediakan, Adapun kriteria jawaban adalah sebagai berikut :

**KETERANGAN :**

**Benar** : jika pertanyaan dianggap benar

**Salah** : jika pertanyaan dianggap salah

No	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Nyeri haid merupakan salah satu keluhan umum pada wanita dan hampir semua wanita mengalaminya		
2	Nyeri haid dirasakan saat menjelang menstruasi hingga 2-3 hari saat menstruasi		
3	Nyeri terjadi pada perut bagian bawah yang terkadang rasa nyeri tersebut meluas hingga ke pinggang, punggung bagian bawah dan paha		
4	Nyeri haid merupakan penyakit keturunan yang tidak dapat diobati		
5	Nyeri haid tidak mengganggu aktivitas sehari-hari		
6	Nyeri haid terjadi pada saat menjelang atau selama haid disebut dismenore		

7	Wanita yang mengalami nyeri haid terjadi peningkatan aktivitas rahim yang terkoordinasi		
8	Rasa nyeri biasanya menyebar pada pinggang dan paha		
9	Nyeri haid terjadi selama beberapa hari		
10	Nyeri haid dialami oleh remaja		
11	Nyeri haid akan hilang setelah menikah		
12	Asam mefenamat sebaiknya diminum setelah makan karena dapat menyebabkan iritasi lambung sehingga memperparah nyeri haid		
13	Sebaiknya mengkonsumsi suplemen zat besi pada saat nyeri haid		
14	Sebaiknya istirahat yang cukup dilakukan ketika nyeri haid		
15	Senam dapat mengurangi nyeri haid		

1. Baik : dengan presentase 76% - 100%
2. Cukup : dengan presentase 56% - 75%
3. Kurang : dengan presentase <56%

#### Pengetahuan

Kode 1 : Baik

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Kurang

## Lampiran 10

**MASTER TABEL**

Kode Resp.	KARAKTERISTIK		Pengetahuan	
	Umur	Kelas	Kode	Skor
1	1	1	2	73%
2	2	3	1	80%
3	2	1	1	80%
4	2	2	2	67%
5	1	1	3	53%
6	3	3	3	53%
7	2	2	2	60%
8	1	1	2	67%
9	3	2	3	47%
10	2	1	2	73%
11	3	3	3	47%
12	2	2	3	47%
13	1	1	1	80%
14	2	3	1	87%
15	2	1	2	73%
16	2	2	2	73%
17	3	3	2	73%
18	1	1	2	73%
19	3	2	2	73%
20	2	3	2	73%
21	2	2	2	73%
22	1	1	2	73%
23	3	3	2	73%
24	2	2	1	93%
25	2	3	2	73%
26	2	1	2	73%
27	3	2	3	40%
28	1	1	1	87%
29	2	3	1	80%
30	2	2	1	87%
31	1	1	2	67%
32	3	3	1	87%
33	2	2	1	87%
34	2	1	1	87%
35	2	2	1	87%
36	3	3	1	87%
37	2	2	1	87%

38	3	2	1	80%
39	1	1	1	87%
40	2	1	1	93%
41	2	2	1	93%
42	2	1	1	93%
43	3	3	1	80%
44	2	1	1	87%
45	3	2	1	93%
46	1	1	1	93%
47	3	3	1	93%
48	2	3	1	87%
49	1	1	2	73%
50	2	1	2	60%
51	2	2	1	87%
52	2	1	1	87%
53	3	2	1	87%
54	3	3	2	73%
55	1	1	1	87%
56	1	1	1	93%
57	2	2	1	87%
58	2	3	1	87%
59	2	2	1	80%
60	3	3	2	73%
61	2	1	1	87%
62	1	1	1	80%
63	2	2	1	87%
64	2	2	1	87%
65	3	3	1	80%
66	2	2	1	93%
67	2	3	1	87%
68	2	2	2	73%
69	1	1	1	87%
70	3	3	1	87%
71	2	2	1	80%
72	3	2	1	87%
73	2	3	1	80%
74	1	1	1	87%
75	3	3	1	93%
76	2	3	1	93%
77	2	2	1	93%
78	2	1	1	87%
79	2	2	1	80%
80	2	3	1	100%
81	1	1	1	87%



82	3	2	1	100%
83	2	2	2	73%
84	1	1	1	100%
85	2	2	1	100%
86	2	1	1	87%
87	1	1	1	80%
88	2	2	1	80%
89	2	3	1	93%
90	1	1	1	93%
91	2	2	1	93%
92	2	3	1	87%
93	1	1	1	93%
94	1	1	1	93%
95	2	2	1	93%
96	2	1	1	80%
97	3	3	1	100%
98	2	3	1	93%
99	2	2	1	87%
100	2	2	1	87%
101	1	1	2	67%
102	2	1	1	93%
103	2	2	1	87%
104	3	2	1	87%
105	2	2	1	93%
106	3	3	1	80%
107	3	3	1	60%
108	1	1	1	93%
109	2	1	1	87%
110	2	1	1	87%
111	2	2	2	73%
112	1	1	1	93%
113	2	2	1	87%
114	2	3	1	80%
115	2	2	2	60%
116	3	3	1	87%
117	2	1	1	87%
118	3	3	1	87%
119	2	2	1	93%
120	3	3	1	87%
121	2	1	1	93%
122	2	2	1	80%
123	1	1	2	73%
124	2	2	1	87%
125	3	3	1	93%

126	2	1	2	73%
127	3	2	1	87%
128	3	3	1	80%
129	2	2	1	80%
130	2	2	1	80%
131	1	1	1	87%
132	2	1	1	93%
133	2	1	1	80%
134	1	1	1	73%
135	2	3	1	87%
136	2	1	2	73%
137	2	2	1	87%
138	2	2	2	73%
139	3	3	1	93%
140	2	2	1	87%
141	2	2	1	87%
142	1	1	1	80%
143	3	3	1	93%
144	2	1	1	93%
145	1	1	1	93%
146	2	2	1	87%
147	2	2	1	80%
148	3	3	1	93%
149	2	2	1	93%
150	2	3	2	73%

**Keterangan:**

Umur:

Kode 1 : 13 Tahun

Kode 2 : 14 Tahun

Kode 3 : 15 Tahun

Pengetahuan:

Kode 1 : Baik

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Kurang

Kelas:

Kode 1 : Kelas VII (7)

Kode 2 : Kelas VIII (8)

Kode 3 : Kelas IX (9)

Lampiran 11

Uji Valid Kuesioner

**Correlations**

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	TOTAL
Item1	Pearson Correlation	1	.135	-.131	.385*	.479**	.069	.196	.294	-.175	.320	.423*	.053	.139	.288	.043	.458*
	Sig. (2-tailed)		.478	.491	.036	.007	.716	.299	.115	.354	.084	.020	.782	.465	.122	.822	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item2	Pearson Correlation	.135	1	.523**	.385*	.015	.277	-.196	.294	.351	-.080	.135	.053	.139	.288	.043	.423*
	Sig. (2-tailed)	.478		.003	.036	.935	.138	.299	.115	.057	.674	.478	.782	.465	.122	.822	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item3	Pearson Correlation	-.131	.523**	1	.509**	-.184	.000	.111	.111	.447*	.045	.196	.157	.236	.356	-.024	.420*
	Sig. (2-tailed)	.491	.003		.004	.331	1.000	.559	.559	.013	.812	.299	.407	.210	.053	.899	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item4	Pearson Correlation	.385*	.385*	.509**	1	.155	-.154	.218	.400*	.293	.386*	.171	-.132	.154	.408*	-.206	.481**
	Sig. (2-tailed)	.036	.036	.004		.414	.416	.247	.028	.116	.035	.366	.486	.416	.025	.274	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item5	Pearson Correlation	.479**	.015	-.184	.155	1	.223	.079	.315	-.035	.290	.247	-.005	.279	.169	.189	.408*
	Sig. (2-tailed)	.007	.935	.331	.414		.236	.679	.090	.853	.121	.188	.978	.136	.373	.317	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item6	Pearson Correlation	.069	.277	.000	-.154	.223	1	.141	.354	.126	-.144	.069	.476**	.350	-.094	.617**	.496**
	Sig. (2-tailed)	.716	.138	1.000	.416	.236		.456	.055	.505	.447	.716	.008	.058	.619	.000	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item7	Pearson Correlation	.196	-.196	.111	.218	.079	.141	1	-.167	-.089	.272	.000	.471**	.424*	.000	.073	.460*
	Sig. (2-tailed)	.299	.299	.559	.247	.679	.456		.379	.638	.146	1.000	.009	.019	1.000	.702	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item8	Pearson Correlation	.294	.294	.111	.400*	.315	.354	-.167	1	.447*	.068	.049	.067	.177	.200	.145	.448*
	Sig. (2-tailed)	.115	.115	.559	.028	.090	.055	.379		.013	.721	.797	.724	.350	.288	.443	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item9	Pearson Correlation	-.175	.351	.447*	.293	-.035	.126	-.089	.447*	1	.000	.088	-.030	.443*	.239	.098	.368*
	Sig. (2-tailed)	.354	.057	.013	.116	.853	.505	.638	.013		1.000	.645	.875	.014	.203	.608	.045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item10	Pearson Correlation	.320	-.080	.045	.386*	.290	-.144	.272	.068	.000	1	.320	.027	.433*	.218	.059	.455*
	Sig. (2-tailed)	.084	.674	.812	.035	.121	.447	.146	.721	1.000		.084	.885	.017	.247	.755	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item11	Pearson Correlation	.423*	.135	.196	.171	.247	.069	.000	.049	.088	.320	1	.053	.139	.681**	.257	.494**

	Sig. (2-tailed)	.020	.478	.299	.366	.188	.716	1.000	.797	.645	.084		.782	.465	.000	.171	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item12	Pearson Correlation	.053	.053	.157	-.132	-.005	.476**	.471**	.067	-.030	.027	.053	1	.381*	-.234	.279	.441*
	Sig. (2-tailed)	.782	.782	.407	.486	.978	.008	.009	.724	.875	.885	.782		.038	.214	.136	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item13	Pearson Correlation	.139	.139	.236	.154	.279	.350	.424*	.177	.443*	.433*	.139	.381*	1	.094	.463**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.465	.465	.210	.416	.136	.058	.019	.350	.014	.017	.465	.038		.619	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item14	Pearson Correlation	.288	.288	.356	.408*	.169	-.094	.000	.200	.239	.218	.681**	-.234	.094	1	.175	.482**
	Sig. (2-tailed)	.122	.122	.053	.025	.373	.619	1.000	.288	.203	.247	.000	.214	.619		.355	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item15	Pearson Correlation	.043	.043	-.024	-.206	.189	.617**	.073	.145	.098	.059	.257	.279	.463**	.175	1	.497**
	Sig. (2-tailed)	.822	.822	.899	.274	.317	.000	.702	.443	.608	.755	.171	.136	.010	.355		.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.458*	.423*	.420*	.481**	.408*	.496**	.460*	.448*	.368*	.455*	.494**	.441*	.710**	.482**	.497**	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.020	.021	.007	.025	.005	.011	.013	.045	.012	.006	.015	.000	.007	.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	9.4333	8.047	.377	.736
Item2	9.4333	8.185	.304	.742
Item3	9.4000	8.248	.323	.741
Item4	9.6000	7.697	.384	.734
Item5	9.5333	7.913	.334	.739
Item6	9.9667	7.689	.372	.736
Item7	9.8000	7.890	.266	.748
Item8	9.5000	7.845	.393	.734
Item9	9.4667	8.120	.298	.742
Item10	9.9000	7.748	.328	.741
Item11	9.4333	8.047	.377	.736
Item12	9.7333	7.857	.282	.746
Item13	9.6333	7.068	.631	.706
Item14	9.3667	8.309	.365	.740
Item15	10.0000	7.793	.345	.739

Lampiran 12

**HASIL ANALISA DATA**

**Statistics**

		Kelas	umur
N	Valid	150	150
	Missing	0	0
Mean		1.91	2.03
Minimum		1	1
Maximum		3	3

**Frequency Table**

		Kelas			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Kelas 7	54	36.0	36.0	36.0
	Kelas 8	55	36.7	36.7	72.7
	Kelas 9	41	27.3	27.3	100.0
	Total	150	100.0	100.0	



**umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13 Tahun	30	20.0	20.0	20.0
	14 Tahun	86	57.3	57.3	77.3
	15 Tahun	34	22.7	22.7	100.0
	Total	150	100.0	100.0	

**Statistics**

HASIL

N	Valid	15
	Missing	0

**HASIL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	12	80.0	80.0	80.0
	Cukup	1	6.7	6.7	86.7
	Kurang	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Lampiran 13

### DOKUMENTASI PENELITIAN



## SURAT IZIN PENELITIAN



YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI**  
KEP MENDIKNAS NOMOR 225/D/O/2007  
Jalan Keeak Nomor 9A Gatot Subroto Timur Denpasar, Bali 80239  
Telepon: +62 361 427699, Faximile : +62 361 427699  
www.stikeswiramedika.ac.id

Nomor : 10386./L2.K.STIKESWIK/TP/III/2023  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar  
Jl. Ngurah Rai-Gianyar No.5-7, Gianyar, Kec. Gianyar, Kabupaten Gianyar, Bali

Sehubungan dengan penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKes Wira Medika Bali, berikut kami sampaikan permohonan surat ijin penelitian sesuai dengan judul skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Kadek Ayu Rani Ariasih  
NIM : 193213019  
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati  
Tempat Penelitian : SMP Negeri Hindu 2 Sukawati  
Waktu Penelitian : Maret – April 2023  
Jumlah Responden : 150 orang  
Anggota Peneliti : 1 orang

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kebijaksanaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

29 Maret 2023  
Ketua,  
  
Dr. I Dewa Agung Ketut Sudarsana, MM  
NIK 20413695



YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI**  
KEP MENDIKNAS NOMOR 225/D/O/2007  
Jalan Kecak Nomor 9A Gatot Subroto Timur Denpasar, Bali 80239  
Telepon: +62 361 427699, Faximile : +62 361 427699  
www.stikeswiramedika.ac.id

Nomor : 10430/L2.K.STIKESWIKA/IP/IV/2023  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri Hindu 2 Sukawati  
di  
Jl. Raya Singapadu, Sukawati, Singapadu, Gianyar, Bali

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana STIKes Wira Medika Bali, berikut kami sampaikan permohonan ijin penelitian sesuai dengan judul skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Kadek Ayu Rani Ariasih  
NIM : 193213019  
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati  
Tempat Penelitian : SMP Negeri Hindu 2 Sukawati  
Waktu Penelitian : Maret – April 2023  
Jumlah Responden : 150 orang  
Anggota Peneliti : 1 orang

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kebijaksanaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

18 April 2023

Ketua

Drs. Ketut Sudarsana, MM  
NIK 20413695





ပိမိၵိန္ႇႁႃႈႁူၵ်းႁူၵ်း  
**PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR**

ႁိၵ်ႈႁူၵ်းႁူၵ်း  
**DINAS PENDIDIKAN**

ၵၢၼ်ႈႁူၵ်းႁူၵ်း  
**SMP NEGERI HINDU 2 SUKAWATI**

ႁူၵ်းႁူၵ်းႁူၵ်း-ႁူၵ်းႁူၵ်း-ႁူၵ်းႁူၵ်း  
 ALAMAT : JALAN RAYA SINGAPADU-SUKAWATI, GIANYAR. TELEPON : (0361) 298682




**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 421/0122/SMPN.H2.Suk

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri Hindu 2 Sukawati, di Singapadu, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali, menerangkan bahwa:

Nama : Kadek Ayu Rani Ariasih  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Universitas/ institute : Stikes Wira Medika  
 Alamat : Banjar Gelulung, Sukawati, Gianyar, Bali  
 Judul penelitian : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Dismenore di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati  
 Lama penelitian : 31 maret – 30 april 2023

Memberikan izin untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singapadu, 26 April 2023  
 Kepala SMP N. Hindu 2 Sukawati  
  
 Ketut Suwendra, S.Pd  
 NIP. 19640715 199103 1 013





YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
Jalan Kecak Nomor 9A Gatot Subroto Timur Denpasar, Bali 80239  
Telepon: +62 361 427699, Faximile: +62 361 427699  
www.stikeswiramedika.ac.id

KETERANGAN KELAIKAN ETIK  
(ETHICAL CLEARANCE)

No: 121/E1.STIKESWIK/EC/IV/2023

Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKES Wira Medika Bali, dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian serta menjamin bahwa penelitian berjalan sesuai dengan pedoman *International Conference on Harmonization-Good Clinical Research Practice (ICH-GCRP)* dan aturan lainnya yang berlaku, telah mengkaji dengan teliti dan menyetujui proposal penelitian berjudul:

**“Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati”**

Nomor Protokol : 202304.121  
Nama Peneliti Utama : Kadek Ayu Rani Ariasih  
Pembimbing/Peneliti Lain : Ns. Sang Ayu Ketut Candrawati, S.Kep., M.Kes  
Nama Institusi : STIKES Wira Medika Bali  
Tempat Penelitian : SMP Negeri Hindu 2 Sukawati  
proposal tersebut dapat disetujui pelaksanaannya.

Denpasar, 20 April 2023

Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
STIKES Wira Medika Bali  
Ketua

Dr. I Made Sudarma Adiputra, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIDN. 0814118301

Keterangan:

Persetujuan etik ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal ditetapkan

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan ke Komisi Etik Penelitian.

Jika ada perubahan atau penyimpangan protokol dan/atau perpanjangan penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.

Jika ada kelalaian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komisi Etik Penelitian.

Lampiran 15







YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA MEDIKA BALI**  
 PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
 JalanKecakNomor 9A GatotSubrotoTimur Denpasar, Bali 80239 Telepon: +62 361 427699, Faximile: +62 361 427699  
 Website : www.stikeswiramedika.ac.id

**Kartu Bimbingan Skripsi**  
**Mahasiswa Reguler Angkatan Ke-13**

**Nama** : Kadek Ayu Rani Ariasih  
**NIM** : 193213019  
**Pembimbing I** : Ns. Sang Ayu Ketut Candrawati, S.Kep.,M.Kep  
**Pembimbing II** : Ns. Ni Ketut Citrawati, S.Kep.,M.Kep  
**Masa Bimbingan** : April – Mei 2023  
**Judul Penelitian** : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore di SMP Negeri Hindu 2 Sukawati

Pembimbing I			Pembimbing II		
Tgl	Materi Bimbingan	Paraf	Tgl	Materi Bimbingan	Paraf
23/05/2023	<b>BAB III:</b> 1. Lengkapi dengan nomor surat ijin penelitian 2. Ubah kalimat prosedur teknis menjadi kalimat implementatif <b>BAB IV:</b> 1. Tambahkan jurnal 2. Sesuaikan penulisan pembahasan <b>BAB V:</b> 1. Tambahkan saran bagi UKS sekolah		05/05/2023	<b>BAB III :</b> - Perbaiki kalimat dan penulisan <b>BAB IV :</b> - Perjelas kalimat agar sesuai dan nyambung - Tambahkan jurnal	
26/05/2023	<b>BAB I:</b> 1. Tambahkan penjelasan terkait UKS		07/05/2023	Kata pengantar : - Sesuaikan urutan kata pengantar	



	2. Cek spasi Abtrak: 1. Sesuaikan dengan IMRAD			BAB V : - Perbaiki saran pada peneliti selanjutnya - Cek penulisan dan spasi	
29/05/2023	BAB IV: 1. Cek spasi 2. Sesuaikan alur penulisan pembahasan BAB V: 1. Cek spasi 2. Cek penulisan		08/05/2023	Abstrak - Perbaiki penulisan - Tambahkan discussion - Cek spasi dan penulisan sesuai dengan buku panduan	
30/05/2023	Acc Ujian		09/05/2023	Acc Ujian	

Mengetahui  
Program Studi Keperawatan Program Sarjana  
Ketua



Ns. Ni Luh Putu Dewi Puspawati, S.Kep.M.Kep  
NIK. 2.04.10.403

Panitia Skripsi  
Ketua,



Ns. Ketut Lisnawati, S.Kep.M.Kep.,Sp.Kep.M.B  
NIK. 01.19.928